

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang terjadi setiap waktu mempengaruhi hampir di semua aspek kehidupan masyarakat dari aspek sosial budaya, ekonomi, kesehatan, hingga bidang pendidikan. Perlunya mengimbangi laju perkembangan teknologi yang sangat cepat, sehingga banyak diantaranya inovasi teknologi yang diciptakan untuk pengembangan pendidikan salah satunya yaitu *e-learning*. *Electronic Learning (e-Learning)* adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan Internet (Suyanto, 2015). *E-Learning* memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran/perkuliah di kelas (LPPI, 2012). Tuntutan pembelajaran yang bersifat mandiri dan inisiatif menjadikan *e-learning* cocok diterapkan di lingkungan perguruan tinggi, karena peserta didik yaitu mahasiswa sudah dianggap lebih dewasa secara usia dan mental, sehingga idealnya dapat lebih bertanggung jawab dan memiliki kesadaran diri untuk belajar secara mandiri.

Penerapan *e-learning* di lingkungan perguruan tinggi telah dilakukan oleh Universitas Pendidikan Indonesia sejak beberapa tahun lalu. Penerapan *e-learning* dalam bentuk *website* bernama SPOT UPI mulai diperkenalkan di lingkungan UPI pada tahun 2014. Sistem Pembelajaran Online Terpadu (SPOT) merupakan aplikasi *e-learning* dalam konteks '*Learning Management System*' yang didesain untuk memfasilitasi pembelajaran dengan modus jarak jauh, mandiri dan fleksibel. *E-learning* dapat berfungsi sebagai perangkat pendukung (*supplement*) dari modus pembelajaran langsung (*direct learning*) yang pada umumnya digunakan dalam perkuliahan tatap muka di UPI. Sistem ini sudah terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik (SIAK), data-data yang diperlukan dalam perkuliahan *online* ini seperti nama mahasiswa, nama dosen, kode dosen dan mata kuliah, semester, serta kurikulum yang digunakan sudah merujuk pada SIAK (Ramadhan, 2013).

Teknologi hadir dengan tujuan untuk memudahkan pekerjaan manusia dalam bidang apapun. Tujuan tersebut akan kembali pada siapa penggunanya dan untuk apa teknologi tersebut digunakan. Gambaran ini juga dikemukakan dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis (1989), yang menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (TI). Teori ini menggambarkan bahwa penerimaan penggunaan TI dipengaruhi oleh kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Kemanfaatan dan kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh ke minat perilaku. Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi (minat perilaku) jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Pemakai sistem informasi akan lebih banyak memanfaatkan sistem jika sistem informasi tersebut mudah digunakan. Sebaliknya jika sistem informasi tidak mudah digunakan (rumit) pemakai akan lebih sedikit dalam memanfaatkan sistem informasi tersebut (Agustiani, 2010).

Sistem pembelajaran online terpadu sudah diluncurkan, sejak tahun 2014 dan telah diterapkan dalam berbagai kegiatan perkuliahan oleh dosen dan mahasiswa di lingkungan kampus UPI. Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh SPOT UPI terhadap mahasiswa di salah satu jurusan di FPTK UPI yang dilakukan oleh Meilani (2017) dan penelitian Ahmad (2015) diketahui bahwa dengan adanya SPOT UPI yang dimanfaatkan dengan optimal dapat berpengaruh positif pada mahasiswa. Keterangan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian pendahuluan berupa wawancara yang dilakukan kepada beberapa pengguna SPOT UPI baik dosen maupun mahasiswa di lingkungan FPTK bahwa penggunaan SPOT UPI untuk keperluan akademik diperlukan dan sangat bermanfaat, namun memang belum seluruh konten yang tersedia dalam SPOT UPI sudah dimanfaatkan secara maksimal. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa kegiatan perkuliahan yang dirasa oleh sebagian dosen akan lebih nyaman dan efektif jika dilakukan secara manual, seperti catatan kuliah, pemeriksaan kehadiran mahasiswa, ujian, dan diskusi forum. Dari sejumlah menu yang tersedia dalam aplikasi SPOT UPI, menu yang paling banyak digunakan oleh dosen dan mahasiswa yaitu menu materi kuliah

dan menu tugas, karena kegiatan pada menu lain seperti masih dianggap lebih efektif dilakukan secara manual.

Penggunaan SPOT UPI tergolong mudah, tidak diperlukan tutorial khusus dan dapat dipelajari secara otodidak oleh pengguna. Intensitas penggunaan untuk sebagian dosen yang aktif dalam menggunakan SPOT UPI cukup terjadwal dan rutin, khususnya untuk kegiatan *sharing* materi kuliah. Bagi mahasiswa, keaktifan mereka dalam penggunaan SPOT UPI cenderung bergantung pada instruksi dari dosen pada mata kuliah yang bersangkutan dan belum mengandalkan inisiatif diri sendiri, sehingga keaktifan dosen dalam memanfaatkan SPOT UPI juga akan berpengaruh pada keaktifan mahasiswa dalam penggunaan SPOT UPI.

Tujuan utama penelitian ini adalah mengevaluasi penggunaan SPOT UPI di lingkungan FPTK UPI, menggunakan metode *Focused Quality*. *Focused Quality* merupakan metode untuk menerapkan peningkatan mutu secara terarah, sejalan dengan strategi, untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. *Focused Quality* merupakan bagian dari *Total Quality Management* (TQM) dengan beberapa strategi yang dibuat lebih spesifik dan terfokus (Brelvi, 1997). Metode ini digunakan karena dianggap sesuai untuk mengevaluasi suatu sistem yang dalam hal ini adalah penggunaan SPOT UPI. Alasan lainnya metode ini digunakan dalam penelitian karena metode ini akan menghasilkan suatu rekomendasi berupa prioritas perbaikan dan strategi perbaikan, sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam perbaikan dan peningkatan penggunaan SPOT UPI.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu belum terdapatnya penelitian mengenai evaluasi penggunaan SPOT UPI oleh dosen dan mahasiswa, khususnya di lingkungan FPTK UPI untuk mengetahui efektivitas penggunaan dari SPOT UPI dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sistem tersebut.

C. Batasan Masalah Penelitian

Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini akan difokuskan pada beberapa hal sebagai berikut :

1. Penggunaan SPOT UPI yang dibatasi pada pengguna dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK UPI)
2. Penelitian dilakukan pada dosen FPTK UPI yang masih aktif mengajar dan mahasiswa FPTK UPI yang sedang aktif menggunakan SPOT UPI yaitu angkatan 2015 dan 2016

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana evaluasi penggunaan SPOT UPI oleh dosen dan mahasiswa FPTK UPI.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui evaluasi penggunaan SPOT UPI oleh dosen dan mahasiswa FPTK UPI.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Rekomendasi bagi Direktorat TIK UPI dan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan guna meningkatkan kualitas dan penggunaan SPOT UPI.
2. Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian selanjutnya.

G. Struktur Organisasi Penelitian

Skripsi ini terdiri dari lima bab utama, yaitu :

- BAB I yaitu Pendahuluan. Bab ini memuat uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II yaitu Tinjauan Pustaka. Bab ini memuat teori yang digunakan peneliti sebagai dasar pemikiran, menguatkan hasil dari temuan penelitian, dan penelitian yang relevan.
- BAB III yaitu Metode Penelitian. Bab ini mencakup uraian metodologis tentang rencana penelitian yang mendasari pelaksanaan penelitian, termasuk lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.
- BAB IV yaitu Temuan dan Pembahasan. Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
- BAB V yaitu Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Bab ini berisi simpulan dan saran yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.